

**DAFTAR
STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI
PLTG**

LEVEL 3iv
Kode Unit	: KGG/M.KUK.001 (3) A..... 1
Judul Unit	: Memasang Peralatan Unit PLTG..... 1
LEVEL 23
Kode Unit	: KGG/M.KMT.201 (2) A.....5
Judul Unit	: Memasang Peralatan Turbin Gas.....5
Kode Unit	: KGG/M.KMD.001 (2) A..... 7
Judul Unit	: Memasang Peralatan Damper System.....7
Kode Unit	: KGG/M.KMT.301(2) A.....9
Judul Unit	: Memasang Exhaust System9
Kode Unit	: KGG/M.KLG.001 (2) A..... 11
Judul Unit	: Memasang Generator11
Kode Unit	: KGG/M.KLT.302 (2) A.....13
Judul Unit	: Memasang Peralatan Transformator..... 13
Kode Unit	: KGG/M.KKC.001 (2) A..... 15
Judul Unit	: Memasang Peralatan Kontrol Instrumen15
Kode Unit	: KGG/M.KLE.001 (2) A.....17
Judul Unit	: Memasang Peralatan Exciter System17
Kode Unit	: KGG/M.KLH.001 (2) A.....19
Judul Unit	: Memasang Peralatan HV/LV System19
Kode Unit	: KGG/M.KKP.001 (2) A.....21
Judul Unit	: Memasang Peralatan Sistem Proteksi21
Kode Unit	: KGG/M.KLS.001 (2) A23
Judul Unit	: Memasang Peralatan Switchgear System.....23
Kode Unit	: KGG/M.KLS.002 (2) A25
Judul Unit	: Memasang Peralatan Switchyard System.....25
Kode Unit	: KGG/M.KPB.001 (2) A27
Judul Unit	: Memasang Peralatan Sistem Bahan Bakar (Gas & Minyak)27
LEVEL 129
Kode Unit	: KGG/M.KMP.001(1) A.....30
Judul Unit	: Memasang Peralatan Piping System.....30
Kode Unit	: KGG/M.KME.001(1) A.....32
Judul Unit	: Memasang Peralatan Penukar Panas (<i>Heat Exchanger</i>)32
Kode Unit	: KGG/M.KMD.001(1) A34
Judul Unit	: Memasang Peralatan Sistem Lubrikasi (Lubrication System)

	34
Kode Unit	: KGG/M.KMP.001(1) A.....	36
Judul Unit	: Memasang Peralatan Motor, Pompa Kompresor dan Fan..	36
Kode Unit	: KGG/M.KPI.001 (1) A.....	38
Judul Unit	: Memasang Peralatan Inlet System	38
Kode Unit	: KGG/M.KMV.001 (1) A.....	40
Judul Unit	: Memasang Peralatan Valve System.....	40
Kode Unit	: KGG/M.KLL.001(1) A.....	42
Judul Unit	: Memasang Peralatan Load Gear.....	42
Kode Unit	: KGG/M.KPH.001(1) A.....	44
Judul Unit	: Memasang Peralatan Sistem Hidrolik	44
Kode Unit	: KGG/M.KME.001(1) A.....	46
Judul Unit	: Memasang Peralatan Diesel Emergency System.....	46
Kode Unit	: KGG/M.KLC.001(1) A.....	48
Judul Unit	: Memasang Peralatan Cooling System Generator	48
Kode Unit	: KGG/M.KLC.002 (1) A.....	50
Judul Unit	: Memasang Peralatan Cooling System Gas Turbine.....	50
Kode Unit	: KGG/M.KKT.001(1) A.....	52
Judul Unit	: Memasang Peralatan Telekomunikasi	52
Kode Unit	: KGG/M.KMK.001(1) A.....	54
Judul Unit	: Memasang Peralatan Sistem Udara Kompresor	54
Kode Unit	: KGG/M.KLU.001(1) A.....	56
Judul Unit	: Memasang Peralatan UPS/Inverter System	56
Kode Unit	: KGG/M.KKP.002 (1) A.....	58
Judul Unit	: Memasang Peralatan Proteksi Turbin Gas.....	58
Kode Unit	: KGG/M.KKP.003 (1) A.....	60
Judul Unit	: Memasang Peralatan Proteksi Transformator.....	60
Kode Unit	: KGG/M.KKC.002 (1) A.....	62
Judul Unit	: Memasang Peralatan Pusat Kontrol Motor	62
Kode Unit	: KGG/M.KLE.002 (1) A.....	64
Judul Unit	: Memasang Peralatan Sistem Penerangan Pembangkit	64
Kode Unit	: KGG/M.KKP.003 (1) A.....	66
Judul Unit	: Memasang Peralatan Proteksi Generator	66
Kode Unit	: KGG/M.KPF.001 (1) A.....	68
Judul Unit	: Memasang Peralatan Pemadam Kebakaran.....	68
Kode Unit	: KGG/M.KLE.002 (1) A.....	70
Judul Unit	: Memasang Peralatan Battery System	70
Kode Unit	: KGG/M.KLT.002 (1) A.....	72
Judul Unit	: Memasang Peralatan Auxiliary Transformator	72
Kode Unit	: KGG/M.KMA.001 (1) A.....	74
Judul Unit	: Memasang Peralatan Air Conditioning.....	74
Kode Unit	: KGG/M.KLD.001 (1) A.....	76
Judul Unit	: Memasang Peralatan DC System	76
Kode Unit	: KGG/M.KKC.003 (1) A.....	78
Judul Unit	: Memasang Peralatan Controle Compartment	78
Kode Unit	: KGG/M.KKC.004 (1) A.....	80
Judul Unit	: Memasang Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas	80
Kode Unit	: KGG/M.KKC.005 (1) A.....	82

Judul Unit	: Memasang Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System ..	82
Kode Unit	: KGG/M.KMA.001(1) A.....	84
Judul Unit	: Memasang Peralatan Air Dryer System	84
Kode Unit	: KGG/M.KSB.001(1) A.....	86
Judul Unit	: Memasang Peralatan Sistem Building	86
Kode Unit	: KGG/M.KPH.001 (1) A.....	88
Judul Unit	: Memasang Peralatan Sistem HVAC.....	88
Kode Unit	: KGG/M.KSW.001(1) A.....	90
Judul Unit	: Memasang Peralatan Sistem Portable Water System	90
Kode Unit	: KGG/M.KSW.002 (1) A.....	92
Judul Unit	: Memasang Peralatan Sistem Ware House	92
Kode Unit	: KGG/M.KSW.003 (1) A.....	94
Judul Unit	: Memasang Peralatan Sistem Workshop.....	94

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN BIDANG PEMBANGKITAN
TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG
LEVEL 3**

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KUK.001 (3) A

Judul Unit : Memasang Peralatan Unit PLTG

Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Unit PLTG pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis data pemasangan Unit PLTG	1.1. Data Unit PLTG diidentifikasi, dianalisis dan diyakini telah sesuai dengan standar pemasangan yang ditetapkan. 1.2. Alat ukur, peralatan kerja dan K3 sudah diidentifikasi dan dianalisa sesuai spesifikasi yang dibutuhkan. 1.3. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Unit PLTG (manusia, material, metode) diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 1.4. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 1.5. Lokasi kerja diidentifikasi dan dianalisa sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur yang berlaku
2. Menyiapkan Pemasangan Unit PLTG	2.1. Disiapkannya Prosedur Instalasi (Installation procedure) dan kebijakan K3 yang akan dijalankan sesuai dengan SOP yang berlaku 2.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Unit PLTG disiapkan.
3. Memasang Unit PLTG	3.1. Prosedur (Installation procedure) dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP yang berlaku 3.2. Unit PLTG dipasang sesuai dengan kaidah & persyaratan konstruksi tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.
4. Memeriksa pemasangan peralatan Unit PLTG	4.1. Hasil pemasangan Unit PLTG diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku

5. Menguji pemasangan Unit PLTG	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Pengidentifikasian ketidaksesuaian hasil pemasangan Unit PLTG. 5.4. Hasil akhir pengujian dianalisis & diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual* (Installation prosedur) dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang ditetapkan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HMT.101 (3) A Memelihara Turbin Gas
 - b. KGG/M.HLG.001 (3) A Memelihara Generator
 - c. KGG/M.HKC.001 (3) A Memelihara Kontrol Instrumen
 - d. KGG/M.KMT.201 (2) A Memasang Turbin Gas
 - e. KGG/M.KKP.001 (2) A Memasang Sistem Proteksi
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Management Konstruksi
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Pesawat Angkat
 - e. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3 terlatih atau SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Peralatan Turbin Gas
 - b. *On Site Training* sesuai peralatan Turbin Gas yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG
LEVEL 2**

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KMT.201 (2) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Turbin Gas
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan peralatan Turbin Gas pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan peralatan Turbin Gas	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan peralatan sistem Turbin Gas. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan peralatan Turbin Gas	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Peralatan Turbin Gas	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Peralatan Turbin Gas dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan Turbin Gas sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan peralatan Turbin Gas .	<p>4.1. Hasil pemasangan Turbin Gas diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
5. Menguji pemasangan peralatan Turbin Gas	<p>5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan.</p> <p>5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan</p>
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HMT.101 (3) A Memelihara Turbin Gas
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - c. Konstruksi
 - d. Management Konstruksi
 - e. Mekanika Teknik
 - f. Pesawat Angkat
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan peralatan sistem Turbin Gas
 - b. *On Site Training* sesuai peralatan Turbin Gas yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KMD.001 (2) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Damper System*
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan peralatan *Damper System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan peralatan <i>Damper System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan peralatan <i>Damper System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan peralatan <i>Damper System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Damper System</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Peralatan <i>Damper System</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Peralatan <i>Damper System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan peralatan <i>Damper System</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan peralatan <i>Sistem Damper</i> .	4.1. Hasil pemasangan Peralatan <i>Damper System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.
5. Menguji pemasangan peralatan <i>Damper System</i>	4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku. 5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HMT.101 (3) A Memelihara Turbin Gas
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Management Konstruksi
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Pesawat Angkat
4. Ilmu Bahan Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan peralatan *Damper System*
 - b. *On Site Training* sesuai peralatan *Damper System* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KMT.301(2) A
 Judul Unit : Memasang *Exhaust System*
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Exhaust System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>Exhaust System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Exhaust System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan <i>Exhaust System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>Exhaust System</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. <i>Exhaust System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>Exhaust System</i> sesuai dengan persyaratan. 3.1. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan <i>Exhaust System</i> .	4.1. Hasil pemasangan <i>Exhaust System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.
	4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Menguji pemasangan <i>Exhaust System</i>	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan.
	5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan.
	5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit .
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HME.201(3) A Memelihara Exhaust
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Management Konstruksi
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Pesawat Angkat
 - e. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan *Exhaust System*
 - b. *On Site Training* sesuai *Exhaust System* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KLG.001 (2) A
 Judul Unit : Memasang *Generator*
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Generator* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>Generator</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Generator</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan <i>Generator</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>Generator</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. <i>Generator</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>Generator</i> sesuai dengan persyaratan. 3.1. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku

4. Memeriksa pemasangan <i>Generator</i> .	4.1. Hasil pemasangan <i>Generator</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Menguji pemasangan <i>Generator</i>	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit .
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HMT.001 (3)A – Memelihara Generator
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi Transformator
 - b. Management Konstruksi
 - c. Pesawat Angkat
 - d. Pemahaman gambar design
 - e. Instrumenstasi dan alat ukur
4. Ilmu Bahan Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan *Generator*
 - b. *On Site Training* sesuai *Generator* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KLT.302 (2) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Transformator
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Transformator pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan Transformator	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Bantalan Exhaust System. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan Transformator	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Transformator	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Transformator dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan Transformator sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan Transformator.	4.1. Hasil pemasangan Transformator diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Menguji pemasangan Transformator	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan.
6. Membuat laporan	5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HLT.001 (3) A – Memelihara Transformator
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi Transformator
 - b. Management Konstruksi
 - c. Pesawat Angkat
 - d. Pemahaman gambar design
 - e. Instrumenstasi dan alat ukur
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Transformator
 - b. *On Site Training* sesuai Transformator yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KKC.001 (2) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Kontrol Instrumen
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Kontrol Instrumen pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan Kontrol Instrumen	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Kontrol Instrumen 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan Kontrol Instrumen	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Kontrol Instrumen	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Kontrol Instrumen dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan Kontrol Instrumen sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan Kontrol Instrumen	4.1. Hasil pemasangan Kontrol Instrumen diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Menguji pemasangan Kontrol Instrumen	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan
5. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP kontrol Instrumen dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HKC.001 (3)A – Memelihara Kontrol Instrumen
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Instrumen Konstruksi
 - b. Instrumentasi dan penggunaan Alat Ukur
 - c. Pemahaman Gambar Design
 - d. Management Konstruksi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Kontrol Instrumen
 - b. *On Site Training* sesuai Kontrol Instrumen yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KLE.001 (2) A

Judul Unit : Memasang Peralatan *Exciter System*

Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Exciter System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>Exciter System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Exciter System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan <i>Exciter System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>Exciter System</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. <i>Exciter System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>Exciter System</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.
4. Memeriksa pemasangan <i>Exciter System</i> .	4.1. Hasil pemasangan <i>Exciter System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.

5. Menguji pemasangan <i>Exciter System</i>	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HLS.001 (3)A – Memelihara *Switchgear*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi *Exciter System*
 - b. Management Konstruksi
 - c. Kontrol Instrumen
 - d. Pesawat Angkat
 - e. Teori Tenaga Listrik
 - f. Elektronika
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan *Exciter System*
 - b. *On Site Training* sesuai *Exciter System* yang Akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KLH.001 (2) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan *HV/LV System*
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *HV/LV System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>HV/LV System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>HV/LV System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. . Menyiapkan pemasangan <i>HV/LV System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>HV/LV System</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. <i>HV/LV System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>HV/LV System</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan <i>HV/LV System</i> .	4.1. Hasil pemasangan <i>HV/LV System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku
5. Menguji pemasangan <i>HV/LV System</i>	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksiesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit .
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Management Konstruksi
 - c. Kontrol Instrumen
 - d. Pesawat Angkat
 - e. Teori Tenaga Listrik
 - f. Elektronika
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan *HV/LV System*
 - b. *On Site Training* sesuai *HV/LV System* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KKP.001 (2) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Sistem Proteksi
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Sistem Proteksi pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan Peralatan Sistem Proteksi	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Sistem Proteksi . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan Peralatan Sistem Proteksi	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Peralatan Sistem Proteksi	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Peralatan Sistem Proteksi dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan Peralatan Sistem Proteksi sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan Peralatan Sistem Proteksi.	4.1. Hasil pemasangan Peralatan Sistem Proteksi diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Menguji pemasangan Peralatan Sistem Proteksi	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit .
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Management Konstruksi
 - c. Kontrol Instrumen
 - d. Pesawat Angkat
 - e. Teori Tenaga Listrik
 - f. Elektronika
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Peralatan Sistem Proteksi
 - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Sistem Proteksi yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KLS.001 (2) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Switchgear System*
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Switchgear System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>Switchgear System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Switchgear System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan <i>Switchgear System</i> .	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>Switchgear System</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. <i>Switchgear System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>Switchgear System</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.
4. Memeriksa pemasangan <i>Switchgear System</i> .	4.1. Hasil pemasangan <i>Switchgear System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.

5. Menguji pemasangan <i>Switchgear System</i>	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HLS.001 (3) A – Memelihara *Switchgear*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Management Konstruksi
 - c. Kontrol Instrumen
 - d. Pesawat Angkat
 - e. Teori Tenaga Listrik
 - f. Elektronika
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan *Switchgear System*
 - b. *On Site Training* sesuai *Switchgear System* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KLS.002 (2) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Switchyard System*
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Switchyard System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>Switchyard System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Switchyard System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan <i>Switchyard System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>Switchyard System</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. <i>Switchyard System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>Switchyard System</i> sesuai dengan persyaratan.
4. Memeriksa pemasangan <i>Switchyard System</i> .	3.1. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku. 4.1. Hasil pemasangan <i>Switchyard System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.

5. Menguji pemasangan <i>Switchyard System</i>	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit .
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Management Konstruksi
 - c. Kontrol Instrumen
 - d. Pesawat Angkat
 - e. Teori Tenaga Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan *Switchyard System*
 - b. *On Site Training* sesuai *Switchyard System* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KPB.001 (2) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Sistem Bahan Bakar (Gas & Minyak)
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem Bahan Bakar (Gas dan Minyak) pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan Sistem Bahan Bakar (Gas dan Minyak)	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem Bahan Bakar (Gas dan Minyak) 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan Sistem Bahan Bakar (Gas dan Minyak)	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Sistem Bahan Bakar (Gas dan Minyak)	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Sistem Bahan Bakar (Gas dan Minyak) dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan Sistem Bahan Bakar (Gas dan Minyak) sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan Sistem Bahan Bakar (Gas dan Minyak)	4.1. Hasil pemasangan Sistem Bahan Bakar (Gas dan Minyak) diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.
5. Menguji pemasangan Sistem Bahan Bakar (Gas dan Minyak)	4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku. 5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M OUL 201 (2)A Mengoperasikan Turbin Generator Unit PLTG
 - b. KGG/M HLG 001 (3)A Memelihara Generator
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Pesawat Angkat
 - c. Pompa, Kompresor dan Fan
 - d. Sistem Bahan bakar
 - e. Lingkungan & K3
 - f. Mekanika Fluida
 - g. Heat Transfer
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Sistem Bahan Bakar (Gas dan Minyak)
 - b. *On Site Training* sesuai Sistem Bahan Bakar (Gas dan Minyak) yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG
LEVEL 1**

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KMP.001(1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Piping System
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Piping System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Piping System di lapangan 2. Memasang Piping System	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Piping System sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.2. Piping System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.3. Piping System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Piping System .	<p>3.1. Hasil pemasangan Piping System diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
4. Membuat Laporan	<p>4.1. Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HMP.001 (1)A – Memelihara Piping
 - a. KGG/M.HMV.001 (1)A – Memelihara Valve
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - b. Konstruksi Pipa dan Katup
 - c. Instrumentasi dan Penggunaan Alat Ukur
 - b. Pemahaman Gambar Design
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Piping System
 - b. *On Site Training* sesuai Piping System yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KME.001(1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Penukar Panas (*Heat Exchanger*)
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Penukar Panas (*Heat Exchanger*) pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Penukar Panas (<i>Heat Exchanger</i>) di lapangan 2. Memasang Penukar Panas (<i>Heat Exchanger</i>)	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Penukar Panas (<i>Heat Exchanger</i>) sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Penukar Panas (<i>Heat Exchanger</i>) diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Penukar Panas (<i>Heat Exchanger</i>) dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Penukar Panas (<i>Heat Exchanger</i>) disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku

3. Memeriksa pemasangan Penukar Panas (<i>Heat Exchanger</i>).	3.1. Hasil pemasangan Penukar Panas (<i>Heat Exchanger</i>) diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HME.001(1)A Memelihara *Heat Exchanger*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Heat Transfer
 - b. Ilmu Bahan
 - c. Gambar Instalasi Konstruksi
 - d. Pesawat Angkat
 - e. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan *Heat Exchanger*
 - b. *On Site Training* sesuai *Heat Exchanger* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KMD.001(1) A

Judul Unit : Memasang Peralatan Sistem Lubrikasi (*Lubrication System*)

Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem Lubrikasi (*Lubrication System*) pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Sistem Lubrikasi (<i>Lubrication System</i>) di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem Lubrikasi (<i>Lubrication System</i>) sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Sistem Lubrikasi (<i>Lubrication System</i>)	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Sistem Lubrikasi (<i>Lubrication System</i>) diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Sistem Lubrikasi (<i>Lubrication System</i>) dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Sistem Lubrikasi (<i>Lubrication System</i>) disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku

3. Memeriksa pemasangan Sistem Lubrikasi (<i>Lubrication System</i>).	3.1. Hasil pemasangan Sistem Lubrikasi (<i>Lubrication System</i>) diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.
4. Membuat Laporan	3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku. 4.1. Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit .
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Sistem Lubrikasi (*Lubrication System*)
 - b. *On Site Training* sesuai Sistem Lubrikasi (*Lubrication System*) yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KMP.001(1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Motor, Pompa Kompresor dan Fan
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Motor, Pompa Kompresor dan Fan pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Motor, Pompa Kompresor dan Fan di lapangan 2. Memasang Motor, Pompa Kompresor dan Fan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Motor, Pompa Kompresor dan Fan sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Motor, Pompa Kompresor dan Fan diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Motor, Pompa Kompresor dan Fan dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Motor, Pompa Kompresor dan Fan disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku

3. Memeriksa pemasangan Motor, Pompa Kompresor dan Fan .	3.1. Hasil pemasangan Motor, Pompa Kompresor dan Fan diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit .
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HMK.001(2)A Memelihara Pompa & kompresor
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Pompa dan Kompresor
 - b. Pemipaan & *Valve*
 - c. Pengukuran Teknik
 - d. Gambar Instalasi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Motor, Pompa Kompresor dan Fan
 - b. *On Site Training* sesuai Motor, Pompa Kompresor dan Fan yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KPI.001 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Inlet System*
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Inlet System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan <i>Inlet System</i> di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Inlet System</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang <i>Inlet System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Inlet System</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. <i>Inlet System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. <i>Inlet System</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku

3. Memeriksa pemasangan Inlet System.	<p>3.1. Hasil pemasangan <i>Inlet System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit .
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan *Inlet System*
 - b. *On Site Training* sesuai *Inlet System* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KMV.001 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Valve System*
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Valve System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan <i>Valve System</i> di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Valve System</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang <i>Valve System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Valve System</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. <i>Valve System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. <i>Valve System</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan <i>Valve System</i> .	3.1. Hasil pemasangan <i>Valve System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit .
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HMT.301(2)A Memelihara Exhaust System
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Valve System
 - b. *On Site Training* sesuai Valve System yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KLL.001(1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Load Gear
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Load Gear pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan peralatan Load Gear di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan peralatan Load Gear sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur (Pressure gauge) dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Peralatan Load Gear	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan peralatan Load Gear diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Load Gear dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Load Gear disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.
3. Memeriksa peralatan pemasangan Load Gear	3.1. Hasil pemasangan Load Gear diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.

4. Membuat Laporan	<p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p> <p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>
--------------------	---

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit .
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Load Gear
 - b. *On Site Training* sesuai Load Gear yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KPH.001(1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Sistem Hidrolik
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem Hidrolik pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Sistem Hidrolik di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem Hidrolik sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Sistem Hidrolik	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Sistem Hidrolik diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Sistem Hidrolik dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Sistem Hidrolik disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Sistem Hidrolik .	3.1. Hasil pemasangan Sistem Hidrolik diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit .
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Sistem Hidrolik
 - b. *On Site Training* sesuai Sistem Hidrolik yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KME.001(1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Diesel Emergency System
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Diesel Emergency System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Diesel Emergency System di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Diesel Emergency System sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Diesel Emergency System	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Diesel Emergency System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Diesel Emergency System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Diesel Emergency System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Diesel Emergency System	3.1. Hasil pemasangan Diesel Emergency System diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	4.1. Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/ Pusat Listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HLD.001 (1)A – Memelihara Genset
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi *Emergency Diesel*
 - b. Instrumentasi dan Penggunaan Alat Ukur
 - c. Pemahaman Gambar Design
 - d. Pesawat Angkat
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Pompa Kompresor
 - b. *On Site Training* sesuai Pompa Kompresor yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KLC.001(1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Cooling System Generator*
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Cooling System Generator* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan <i>Cooling System Generator</i> di lapangan 2. Memasang <i>Cooling System Generator</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Cooling System Generator</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Cooling System Generator</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. <i>Cooling System Generator</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. <i>Cooling System Generator</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan <i>Cooling System Generator</i> .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan <i>Cooling System Generator</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>4.1. Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HLD.001(1)A Memelihara DC Power
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan *Cooling System Generator*
 - b. *On Site Training* sesuai *Cooling System Generator* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KLC.002 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Cooling System Gas Turbine*
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Cooling System Gas Turbine* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan <i>Cooling System Gas Turbine</i> di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Cooling System Gas Turbine</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang <i>Cooling System Gas Turbine</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Cooling System Gas Turbine</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. <i>Cooling System Gas Turbine</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. <i>Cooling System Gas Turbine</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan <i>Cooling System Gas Turbine</i> .	3.1. Hasil pemasangan <i>Cooling System Gas Turbine</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit .
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HMF.001 (2)A – Memelihara Fan
 - b. KGG/M.HME.001 (2)A – Memelihara *Heat Exchanger*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan *Cooling System Gas Turbine*
 - b. *On Site Training* sesuai *Cooling System Gas Turbine* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KKT.001(1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Telekomunikasi
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Telekomunikasi pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Telekomunikasi di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Telekomunikasi sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Telekomunikasi	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Telekomunikasi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Telekomunikasi dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Telekomunikasi disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Peralatan Telekomunikasi	<p>3.1. Hasil pemasangan Peralatan Telekomunikasi diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HKT.001 (1)A – Memelihara peralatan Telekomunikasi
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi Sistem Instalasi Komunikasi
 - b. Instrumentasi dan Penggunaan Alat Ukur
 - c. Pemahaman Gambar Design
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Peralatan Telekomunikasi
 - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Telekomunikasi yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KMK.001(1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Sistem Udara Kompresor
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem Udara Kompresor pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Sistem Udara Kompresor di lapangan 2. Memasang Sistem Udara Kompresor	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem Udara Kompresor sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Sistem Udara Kompresor diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Sistem Udara Kompresor dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Sistem Udara Kompresor disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Sistem Udara Kompresor .	3.1. Hasil pemasangan Sistem Udara Kompresor diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HMA.001(1)A Memelihara pintu air
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Sistem Udara Kompresor
 - b. *On Site Training* sesuai Sistem Udara Kompresor yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KLU.001(1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan UPS/Inverter System
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan UPS/Inverter System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan UPS/Inverter System di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan UPS/Inverter System sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang UPS/Inverter System	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan UPS/Inverter System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. UPS/Inverter System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. UPS/Inverter System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan UPS/Inverter System .	3.1. Hasil pemasangan UPS/Inverter System diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HMA.001(1)A Memelihara pintu air
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Teori Listrik
 - e. Kontrol Instrumen
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan UPS/Inverter System
 - b. *On Site Training* sesuai UPS/Inverter System yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KKP.002 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Proteksi Turbin Gas
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Proteksi Turbin Gas pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Proteksi Turbin Gas di lapangan 2. Memasang Proteksi Turbin Gas	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Proteksi Turbin Gas sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Proteksi Turbin Gas diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Proteksi Turbin Gas dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Proteksi Turbin Gas disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Peralatan Proteksi Turbin Gas .	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Proteksi Turbin Gas diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.
4. Membuat Laporan	3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku. Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Teori Listrik
 - e. Kontrol Instrumen
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Peralatan Proteksi Turbin Gas
 - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Proteksi Turbin Gas yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KKP.003 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Proteksi Transformator
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Proteksi Transformator pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Proteksi Transformator di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Proteksi Transformator sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Proteksi Transformator	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Proteksi Transformator diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Proteksi Transformator dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Proteksi Transformator disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Peralatan Proteksi Transformator .	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Proteksi Transformator diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.
4. Membuat Laporan	3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku. Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KUP.HLT.001 (3) A – Memelihara Transformator
 2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
 3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi Transformator
 - b. Management Konstruksi
 - c. Pesawat Angkat
 - d. Pemahaman gambar design
- Instrumenstasi dan alat ukur Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
4. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Peralatan Proteksi Transformator
 - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Proteksi Transformator yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KKC.002 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Pusat Kontrol Motor
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Pusat Kontrol Motor pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Pusat Kontrol Motor di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Pusat Kontrol Motor sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Pusat Kontrol Motor	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Pusat Kontrol Motor diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Pusat Kontrol Motor dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Pusat Kontrol Motor disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Peralatan Pusat Kontrol Motor .	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Pusat Kontrol Motor diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Teori Listrik
 - e. Kontrol Instrumen
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Peralatan Pusat Kontrol Motor
 - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Pusat Kontrol Motor yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KLE.002 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Sistem Penerangan Pembangkit
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Sistem Penerangan Pembangkit pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Sistem Penerangan Pembangkit di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Sistem Penerangan Pembangkit sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Sistem Penerangan Pembangkit	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Sistem Penerangan Pembangkit diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Sistem Penerangan Pembangkit dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Sistem Penerangan Pembangkit disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Peralatan Sistem Penerangan Pembangkit .	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Sistem Penerangan Pembangkit diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HUD.001 (0) A - Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Teori Listrik
 - e. Kontrol Instrumen Listrik

Kontrol Instrumen Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Minimal Setara SMK/SLTA terlatih

4. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Peralatan Sistem Penerangan Pembangkit
 - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Sistem Penerangan Pembangkit yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KKP.003 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Proteksi Generator
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Proteksi Generator pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Proteksi Generator di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Proteksi Generator sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Proteksi Generator	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Proteksi Generator diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Proteksi Generator dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Proteksi Generator disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Peralatan Proteksi Generator .	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Proteksi Generator diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.
4. Membuat Laporan	3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku. Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Teori Listrik
 - e. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Peralatan Proteksi Generator
 - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Proteksi Generator yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KPF.001 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Pemadam Kebakaran
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Pemadam Kebakaran pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Pemadam Kebakaran di lapangan 2. Memasang Pemadam Kebakaran 3. Memeriksa pemasangan Peralatan Pemadam Kebakaran .	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Pemadam Kebakaran sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Pemadam Kebakaran diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Pemadam Kebakaran dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Pemadam Kebakaran disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku. 3.1. Hasil pemasangan Peralatan Pemadam Kebakaran diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.

4. Membuat Laporan	<p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p> <p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>
--------------------	---

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Peralatan Pemadam Kebakaran
 - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Pemadam Kebakaran yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KLE.002 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Battery System
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Battery System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Battery System di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Battery System sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Battery System	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Battery System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Battery System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Battery System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Battery System .	3.1. Hasil pemasangan Battery System diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Teori Listrik
 - e. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Battery System
 - b. *On Site Training* sesuai Battery System yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KLT.002 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Auxiliary Transformator
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Auxiliary Transformator pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Auxiliary Transformator di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Auxiliary Transformator sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Auxiliary Transformator	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Auxiliary Transformator diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Auxiliary Transformator dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Auxiliary Transformator disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Auxiliary Transformator.	3.1. Hasil pemasangan Auxiliary Transformator diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Teori Listrik
 - e. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Auxiliary Transformator
 - b. *On Site Training* sesuai Auxiliary Transformator yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KMA.001 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Air Conditioning
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Air Conditioning pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Air Conditioning di lapangan 2. Memasang Air Conditioning	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Air Conditioning sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Air Conditioning diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Air Conditioning dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Air Conditioning disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Auxiliary Transformator.	3.1. Hasil pemasangan Air Conditioning diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Air Conditioning
 - b. *On Site Training* sesuai Air Conditioning yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KLD.001 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan DC System
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan DC System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan DC System di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan DC System sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang DC System	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan DC System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. DC System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. DC System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Auxiliary Transformator.	3.1. Hasil pemasangan DC System diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Mekanika Teknik
 - c. Teori Listrik
 - d. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan DC System
 - b. *On Site Training* sesuai DC System yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KKC.003 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Controle Compartment
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Controle Compartment pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Controle Compartment di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Controle Compartment sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Controle Compartment	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Controle Compartment diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Controle Compartment dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Controle Compartment disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Auxiliary Transformator.	3.1. Hasil pemasangan Controle Compartment diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Teori Listrik
 - e. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Controle Compartment
On Site Training sesuai Controle Compartment yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KKC.004 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas di lapangan 2. Memasang Kontrol Instrumen Turbin Gas	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Auxiliary Transformator.	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HMA.001(1)A Memelihara pintu air
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Mekanika Teknik
 - c. Teori Listrik
 - d. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas
 - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KKC.005 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Kontrol Instrumen HV/LV System	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Kontrol Instrumen HV/LV System	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.
4. Membuat Laporan	3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku. Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Mekanika Teknik
 - c. Teori Listrik
 - d. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System
 - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KMA.001(1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Air Dryer System
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Air Dryer System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Air Dryer System di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Air Dryer System sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Air Dryer System	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Air Dryer System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Air Dryer System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Air Dryer System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Air Dryer System .	3.1. Hasil pemasangan Air Dryer System diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Air Dryer System
 - b. *On Site Training* sesuai Air Dryer System yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KSB.001(1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Sistem *Building*
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem *Building* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Sistem <i>Building</i> di lapangan 2. Memasang Sistem <i>Building</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem <i>Building</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Sistem <i>Building</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Sistem <i>Building</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Sistem <i>Building</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Sistem <i>Building</i> .	3.1. Hasil pemasangan Sistem <i>Building</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Sistem *Building*
 - b. *On Site Training* sesuai Sistem *Building* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KPH.001 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Sistem *HVAC*
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem *HVAC* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Sistem <i>HVAC</i> di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem <i>HVAC</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Sistem <i>HVAC</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Sistem <i>HVAC</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Sistem <i>HVAC</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Sistem <i>HVAC</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Sistem HVAC .	3.1. Hasil pemasangan Sistem HVAC diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HMA.001(1)A Memelihara pintu air
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Sistem HVAC
 - b. *On Site Training* sesuai Sistem HVAC yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KSW.001(1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Sistem *Portable Water System*
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem *Portable Water System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Sistem <i>Portable Water System</i> di lapangan 2. Memasang Sistem <i>Portable Water System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem <i>Portable Water System</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Sistem <i>Portable Water System</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Sistem <i>Portable Water System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Sistem <i>Portable Water System</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Sistem <i>Portable Water System</i> .	3.1. Hasil pemasangan Sistem <i>Portable Water System</i> <i>diperiksa</i> secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HMA.001(1)A Memelihara pintu air
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Sistem *Portable Water System*
 - b. *On Site Training* sesuai Sistem *Portable Water System* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KSW.002 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Sistem *Ware House*
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem *Ware House* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Sistem <i>Ware House</i> di lapangan 2. Memasang Sistem <i>Ware House</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem <i>Portable Water System</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Sistem <i>Portable Water System</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Sistem <i>Ware House</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Sistem <i>Ware House</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Sistem <i>Ware House</i> .	3.1. Hasil pemasangan Sistem <i>Ware House</i> <i>diperiksa</i> secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Sistem *Ware House*
 - b. *On Site Training* sesuai Sistem *Ware House* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.KSW.003 (1) A
 Judul Unit : Memasang Peralatan Sistem *Workshop*
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem *Workshop* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Sistem <i>Workshop</i> di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem <i>Workshop</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Sistem <i>Workshop</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Sistem <i>Workshop</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Sistem <i>Workshop</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Sistem <i>Workshop</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Sistem <i>Workshop</i> .	<p>3.1. Hasil pemasangan Sistem <i>Workshop</i> <i>diperiksa</i> secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Gambar kerja* yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KGG/M.HMA.001(1)A Memelihara pintu air
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Konstruksi
 - b. Pesawat Angkat
 - c. Mekanika Teknik
 - d. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
 - a. Dasar Pemasangan Sistem *Workshop*
 - b. *On Site Training* sesuai Sistem *Workshop* yang akan dipasang.